

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran permainan bola voli di SMA belum dilakukan secara maksimal khususnya dalam meningkatkan keterampilan *passing* bawah, sehingga prestasi hasil belajar siswa belum memuaskan, agar dapat mencapai keberhasilan tersebut dibutuhkan berbagai hal yaitu minat, bakat, kondisi fisik, infrastruktur, dana dan metode latihan yang baik. Dalam pembelajaran terhadap siswa SMA seorang guru harus memiliki kreatifitas dan cara mengajar yang baik agar materi pembelajaran yang diajarkan pada peserta didik dapat diterima dengan baik pula. Dalam melakukan proses belajar mengajar terhadap siswa menengah atas, seorang guru harus mempunyai banyak strategi pembelajaran agar pada saat mengajar peserta didik dapat menyerap materi yang diajarkan dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis yang bertempat di SMA Negeri 1 Toili Kabupaten Banggai, bahwa dari jumlah keseluruhan siswa yang ada di kelas X^H sebagian besar siswa belum mempunyai keterampilan dalam melakukan *passing* bawah dalam permainan bola voli yaitu dari 35 orang siswa di kelas X^H hanya 1 orang dalam kategori baik dan 3 orang yang masuk dalam kategori cukup serta selebihnya termasuk dalam kategori kurang sekali. Hal ini dikarenakan guru lebih banyak memberikan materi dari pada praktik sehingga tidak ada timbal balik antara siswa dan guru.

Metode adalah suatu cara sistimatis guna mencapai tujuan dengan praktis, ekonomis, cepat dan tepat. Untuk menguasai permainan bola voli dibutuhkan latihan rutin dan sistimatis sesuai dengan prinsip latihan, oleh karena itu guru dituntut untuk melakukan berbagai usaha yang serius dan motivasi yang tinggi kepada siswa untuk belajar.

Pembelajaran kooperatif merupakan Konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Secara umum pembelajaran kooperatif dianggap lebih diarahkan oleh guru, dimana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang dimaksud. Pembelajaran kooperatif tidak sama dengan sekedar belajar dalam kelompok. Ada unsur-unsur dasar pembelajaran kooperatif yang membedakannya dengan pembagian kelompok yang dilakukan asal-asalan. Dalam kegiatan pembelajaran yang dijumpai peneliti masih banyak guru yang menggunakan metode lama seperti guru banyak mendominasi jalannya pembelajaran, sedangkan siswa hanya bisa mendengarkan dan mengikuti saja sehingga tidak ada umpan balik antara siswa dan guru. Model pembelajaran kooperatif akan dapat menumbuhkan pembelajaran yang efektif sehingga memudahkan siswa dalam belajar

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Meningkatkan keterampilan *passing* bawah pada permainan bola voli melalui metode pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada siswa kelas X^H SMA Negeri Toili Kabupaten Banggai”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan antara lain : Keterampilan siswa dalam melakukan *passing* bawah pada permainan bola voli masih rendah. Belum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yakni “ Apakah dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan *passing* bawah pada siswa kelas X^H SMA Negeri 1 Toili Kabupaten Banggai? ”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi permasalahan masih rendahnya keterampilan *passing* bawah pada siswa kelas X^H SMA Negeri 1 toili Kabupaten Banggai dapat diupayakan pemecahannya melalui model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Guru menyiapkan rencana pembelajaran sesuai dengan materi, yakni keterampilan *passing* bawah pada permainan bola voli.
- 2) Guru menyiapkan fasilitas atau alat-alat yang digunakan dalam proses pembelajaran.

3) Guru melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan *passing* bawah pada permainan bola voli melalui metode pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada siswa kelas X^H SMA Negeri 1 Toili.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini bagi peneliti terkait dengan hasil penelitian ini yakni :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat terhadap pengembangan teori olahraga pada umumnya dan pada cabang olahraga bola voli pada khususnya, dari hasil penelitian ini dapat memperkuat kedudukan teori-teori olahraga lainnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

✓ Siswa dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai tambahan untuk dapat mengatasi kekurangan keterampilan siswa dalam melakukan *passing* bawah melalui metode pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

✓ Hasil penelitian ini dapat memotivasi siswa dalam proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar siswa yang baik dapat dicapai.

b. Bagi guru

Memberikan tambahan pengetahuan bagi guru dalam menyelesaikan hal-hal tugas.yang timbul dalam kegiatan pembelajaran serta memotivasi guru untuk lebih jeli dan kreatif dalam melaksanakan tugasnya.

c. Bagi sekolah

✓ Memberi sumbangan yang berarti bagi sekolah dan pengajaran tempat meneliti dalam upaya pengembangan minat dan bakat serta penggunaan metode pembelajaran yang efektif dan efisien.

✓ Dapat membarikan tambahan pemahaman bagi guru yang menghadapi permasalahan dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

d. Bagi Peneliti

Sebagai bahan pedoman dalam penerapan metode pembelajaran selanjutnya dan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan kesimpulan.